



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

PERAN PEREMPUAN DALAM KEGIATAN PRODUKSI USAHA IKAN ASAP DI KEJAWAN LOR GANG II KENJERAN SURABAYA

THE ROLE OF WOMEN IN FISH PRODUCTION ACTIVITIES SMOKE IN KEJAWANLOR GANG II KENJERAN SURABAYA

Maria Erlinda Sarida¹, Angga Pratama Putra¹, Rosidah Wahyu Ningtyas¹

Universitas Dr. Soetomo Jl. Semolowaru No.84, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo,
Surabaya, Jawa Timur 60118
Saridaerlin457@gmail.com

ABSTRACT

The role of women in the production and business of smoked fish in Kejawan Lor Gang 2, Kenjeran, Surabaya is very important. They often become the backbone of the production activities of the smoked fish business, from preparing raw materials, cleaning, smoking, cooling, to packaging. This study is qualitative research with a descriptive approach. It aims to describe the existing phenomena in the field using the theory of women's empowerment. The data collection techniques used include observation, interviews, and documentation. After the data is obtained, it is analyzed through several stages, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

Keywords: *the role of women, research methods, data collection techniques*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat hingga mempunyai keberdayaan mengelola sumber daya agar dapat meningkatkan kesejahteraan dan keamanannya. Pemberdayaan masyarakat dalam praktiknya memberikan akses pada sumber daya sosial, budaya, politik, ekonomi dan keamanan, sehingga masyarakat dapat memanfaatkannya untuk meningkatkan kesejahteraan dan keamanan (Wibhsana, 2021).

Dalam hal ini, pemberdayaan perempuan mengacu pada pendekatan pembangunan yang dimaksudkan untuk mengangkat martabat sebagian para perempuan. Tujuan pemberdayaan diri perempuan adalah untuk terus meningkatkan kemampuan dan kemandirian mereka sehingga mereka dapat secara mandiri mempengaruhi lingkungan dan diri mereka sendiri. Menurut (Noor, 2011) gagasan kemandirian berkaitan dengan tumbuhnya perempuan yang mampu menciptakan dan mempertahankan eksistensinya sehingga mandiri dalam perekonomiannya.

Menurut informasi yang diberikan para informan, pemberdayaan perempuan di Kejawen Lor Gang II Kenjeran Surabaya melalui rumah industri pengasapan ikan telah memungkinkan perempuan untuk berpartisipasi dalam segala aspek kehidupan, khususnya ekonomi. Pendirian rumah industri pengasapan ikan yang dijalankan oleh masyarakat dapat meningkatkan kedudukan, status, dan terutama keadaan perempuan agar dapat maju sejajar dengan laki-laki. Di Kejawen Lor Gang II Kenjeran Surabaya pemerintah desa membantu perempuan menjadi lebih berdaya, khususnya di bidang pengasapan ikan. Berdasarkan penyampaian pemilik usaha, dalam mendukung pemberdayaan rumah industri pengasapan ikan, pemerintah desa memberikan para perempuan yang bekerja dalam pengasapan ikan pelatihan seperti cara mengelola pengasapan dengan cara tradisional, hal ini dilakukan agar pengasapan ikan di Kejawen Lor Gang II Kenjeran Surabaya dapat berkembang dan bisa dijual bukan hanya di pasar saja namun diluar kota juga.

Dalam pengelola rumah industri ikan asap dapat meningkatkan ekonomi lokal, dan setiap tahun, semakin banyak perempuan bergabung di sektor ini, yang sebelumnya hanya mempekerjakan sedikit perempuan. Perempuan di Kejawen Lor Gang II Kenjeran Surabaya, yang bekerja di sektor rumah tangga ikan asap pada dasarnya merupakan sumber daya potensial, yang penting untuk digali dan dikembangkan potensinya di bidang ini.

Tujuan utama pemberdayaan perempuan di sektor ikan asap rumahan adalah untuk melaksanakan pembangunan dan perubahan menuju masyarakat yang lebih baik yang dapat mendorong transformasi sosial. Di Kejawen Lor Gang II Kenjeran Surabaya menjadi pusat perekonomian karena posisinya yang strategis, karena banyak penduduk setempat dan orang-orang dari daerah lain sering mengunjungi tempat tersebut. Rumah industri ikan asap di Kejawen Lor Gang II Kenjeran Surabaya berada di rumah-rumah masyarakat yang ikut dalam pengelolaan ikan asap, mereka bekerja dirumah masing-masing dan keberadaan rumah industri ikan asap tersebut sudah cukup lama. Secara kultural, perempuan di Kejawen Lor Gang II Kenjeran Surabaya, mereka berkelompok dan bekerja masing-masing dalam pengasapan. Agar mereka bisa mendapatkan pengasapan ikan yang lebih baik seperti dalam hal pengasapan sampai dengan pengemasan.

Di Kejawen Lor Gang II Kenjeran Surabaya keberadaan industri pengasapan ikan dapat memberikan pengaruh bagi perempuan itu sendiri, yaitu agar mereka dapat berkembang dan berkontribusi dalam bentuk apapun. Agar pengasapan ikan di Kejawen Lor Gang II Kenjeran Surabaya ini maju dan berpotensi mendongkrak perekonomian warga setempat, baik pemerintah desa maupun masyarakat pada umumnya harus memberikan kontribusi dalam pengembangannya.

Berdasarkan pada latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul, **“PERAN PEREMPUAN DALAM KEGIATAN PRODUKSI USAHA IKAN ASAP DI KEJAWAN LOR GANG II KENJERAN SURABAYA”**.

Produksi usaha ikan asap

Produksi ikan asap merupakan proses pengolahan ikan dengan cara pengasapan yang menggunakan asap hasil pembakaran serabut kelapa dan batok kelapa. Ikan asap memiliki kualitas yang baik dan memiliki daya saing tinggi di pasar. Adji, W. N. (2022).

Persiapan bahan baku

Ikan yang akan di asap disiangi dengan cara membuang insang dan isi perut, lalu dicuci dengan air bersih untuk menghilangkan lendir dan sisa-sisa darah yang tertinggal dan ikan yang besar dibelah dan dipotong sesuai dengan ukuran ikan, ikan yang beratnya 10 kg akan dipotong menjadi 24 potong/iris, dan rata – rata ikan yang dijadikan ikan asap adalah yang rata-rata berukuran 10 kg.

Proses Pengasapan

Ikan yang akan diasap disusun satu persatu di dalam jaring kawat, kemudian ikannya disusun secara melintang pada masing-masing jaring kawat dan Selanjutnya bagian bawah jaring kawat diisi dengan sabut kelapa atau tempurung kelapa, kemudian di bakar. Setelah terbakar, api dipadamkan sehingga tetap membara sambil mengeluarkan asap kemudian diberi air atau dibiarkan basa dan setiap proses pengasapan menyala maka serbuk tersebut dilempar kedalam selain mematikan nyala api serbuk tersebut berfungsi juga memberi warna yang bagus. Setelah proses pengasapan selesai, ikan dikeluarkan dari tempat pengasapan Proses pengasapan berakhir setelah ikan yang di asap mengeluarkan aroma yang khas, tekstur tubuh yang licin mengkilat, dan berwarna kuning keemasan atau kuning kecoklatan.

Pendinginan

Setelah ikan asap matang, ikan didinginkan untuk menghentikan proses memasak dan menjaga kualitas serta kesegarannya.

proses Pengemasan

Pengemasan dilakukan dengan membungkus ikan hasil pengasapan dengan kantong plastik dan ditutup rapat.(kondissi ikan sudah dingin) Kemudian kantong plastik

tersebut diletakkan di tempat kering yang tidak terlalu panas, dan selanjutnya disiapkan dipasarkan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode Deskriptif.

Tempat dan waktu

Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 04 Juli Sampai 01 Agustus 2024 di Kejawan Lor Gang II Kenjeran Surabaya

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data Primer dan Sekunder.

Pengambilan Data

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang berasal dari Kejawan Lor Gang II Kenjeran surabaya Dengan cara mewawancarai pemilik usaha ikan asap penulis dapat mengambil data secara langsung.

Observasi adalah teknik mengumpulkan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Dalam penelitian ini melakukan pengamatan dengan melakukan observasi untuk mengetahui potensi pengembangan rumah industri usaha ikan asap, upaya pengembangan rumah industri usaha ikan asap, dan mengetahui dampak pengembangan pemberdayaan perempuan di Kejawan Lor Gang 2 Kenjeran Surabaya.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidik benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh dari rumah industri usaha ikan asap.

Teknik Analisis Data

Reduksi data

Tindakan memilih dan penyederhanaan kata-kata dari catatan lapangan dikenal sebagai reduksi data. Menggolongkan, menajamkan dan penghapusan data yang tidak perlu dan pengorganisasian data merupakan langkah penting dalam proses penelitian berkelanjutan dan berfungsi sebagai dokumen analisis.

Penyajian data

Adalah pengelompokan fakta yang disusun secara kronologis bersama dengan penilaian dan tindakan. Penyajian data menggabungkan berbagai teks naratif yang berasal dari catatan lapangan. Akibatnya, dengan menyajikan fakta, peneliti dapat menggunakan hipotesis yang relevan untuk menjelaskan kejadian yang muncul di lapangan.

Penarikan Kesimpulan

Merupakan seperangkat analisis data yang disajikan sebagai gejala yang terlihat di tempat kejadian. Langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan,

meskipun merupakan temuan awal dan hanya sementara yang dapat diubah jika bukti konklusif lebih lanjut tidak terungkap (Sugiyono, 2010)

No	Proses produksi	Presentasi TK laki-laki	Presntasi TK perempuan
	Produsen A (Ibu Maya)	Rumus	Rumus
1.	Penyiapan bahan baku	$\frac{TL}{TTK} \times 100\%$	$\frac{TP}{TTK} \times 100\%$
2.	Pemotongan		
3.	Pembesihan		
4.	Pengasapan		
5.	Pemasaran		
	Rata-rata dalam proses produksi	$\frac{T \text{ presentasi TKL}}{J \text{ produksi}}$	$\frac{T \text{ presentasi TKP}}{J \text{ produksi}}$
	Produsen B (Ibu Nur)	Rumus	Rumus
1.	Penyiapan bahan baku	$\frac{TL}{TTK} \times 100\%$	$\frac{TP}{TTK} \times 100\%$
2.	Pemotongan		
3.	Pembesihan		
4.	Pengasapan		
5.	Pemasaran		
	Rata-rata dalam proses produksi	$\frac{T \text{ presentasi TKL}}{J \text{ produksi}}$	$\frac{T \text{ presentasi TKP}}{J \text{ produksi}}$
	Produsen C (Ibu lia)	Rumus	Rumus
1.	Penyiapan bahan baku	$\frac{TL}{TTK} \times 100\%$	$\frac{TP}{TTK} \times 100\%$
2.	Pemotongan		
3.	Pembesihan		
4.	Pengasapan		
5.	Pemasaran		
	Rata-rata dalam proses produksi	$\frac{T \text{ presentasi TKL}}{J \text{ produksi}}$	$\frac{T \text{ presentasi TKP}}{J \text{ produksi}}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran perempuan dalam produksi usaha ikap

Peranan perempuan dalam proses produksi usaha ikan asap di Kejawan Lor Gang 2 Kenjeran Surabaya selama proses produksi ikan asap mulai dari penyiapan bahan baku, membersihkan ikan, memotong ikan, memanggang atau mengasapkan ikan sampai proses pemasaran lebih di dominasi oleh peran perempuan.

Tabel 1 proses produksi usaha ikan asap di kejawan lor gang 2 kenjeran Surabaya

Tahap produksi	Produsen A (ibu maya)	Produsen B(ibu nur)	Produsen C(Ibu Lia)
Persiapan bahan baku	Ikan segar, serabut dan batok kelapa	Ikan segar,serabut dan batok kelapa	Ikan segar,serabut dan batok kelapa
Pembersihan ikan	Dibuang isi perut,dan dicuci bersih	Dibuang isi perut,dan dicuci bersih	Ikan segar,serabut dan batok kelapa
Pengasapan	Menggunakan cerobong tembok,asap serabut dan batok kelapa	Menggunakan cerobong tembok,asap serabut dan batok kelapa	Menggunakan cerobong tembok,asap serabut dan batok kelapa
Pendinginan	Didinginkan di tempat terbuka atau di freezer	Didinginkan di tempat terbuka atau freezer	Didinginkan di tempat terbuka atau freezer
Pengemasan	Dikemas dalam plastic	Dikemas dalam plastic	Dikemas dalam plastic
Jumlah tenaga kerja	4 perempuan 1 laki-laki	3 perempuan 1 laki-laki	2 perempuan 1 laki-laki
Kapasitas produksi	500 kg/hari	300 kg/hari	200 kg/hari
Peralatan	Baskom,ember,pisau,p arang freezer	Baskom,ember,pisau,p arang freezer	Baskom,ember,pisau,p arang freezer

Perempuan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam pembangunan pesisir karena posisinya yang strategis dalam kegiatan berbasis perikanan dan kelautan sebagai pedagang pengecer, pengumpul ikan pedagang besar, buruh upahan, maupun tenaga pengolah hasil perikanan (Handuni, 1994).

Peran Perempuan Dalam Pemasaran Usaha Ikan Asap

Peran perempuan dalam pemasaran usaha ikan asap di kejawan Lor Gang 2 Kenjeran Surabaya, perempuan memiliki peran yang sangat signifikan dalam pemasaran usaha ikan asap. mereka seringkali memiliki intuisi yang kuat terhadap pasar, terutama dalam memahami kebutuhan konsumen khususnya ibu rumah tangga.

Tabel 2 peran perempuan dalam pemasaran usaha ikan asap

Produsen	Tahap pemasaran	Peran perempuan
Produsen A(Ibu Maya)	Penentuan target pasar	Mengidentifikasi kelompok konsumen potensial terutama kepada ibu rumah tangga
	Promosi	Membuat status di media sosial contohnya di facebook dan whatsapp
	Penjualan	Melakukan penjualan langsung kepada konsumen di pasar tradisional
Produsen B(Ibu Nur)	Penentuan target pasar	Mengidentifikasi kelompok konsumen potensial terutama kepada ibu rumah tangga
	Promosi	Membuat status di media sosial contohnya di facebook dan whatsapp
	Penjualan	Melakukan penjualan langsung kepada konsumen di pasar tradisional
Produsen C(Ibu Lia)	Penentuan target pasar	Mengidentifikasi kelompok konsumen potensial terutama kepada ibu rumah tangga

Produsen	Tahap pemasaran	Peran perempuan
	Promosi	Membuat status di media sosial contohnya di facebook dan whatsapp
	Penjualan	Melakukan penjualan langsung kepada konsumen di pasar tradisional

Kegiatan produksi	Produsen A(Ibu Maya)		Produsen B(Ibu Nur)		Prpdusen C(Ibu Lia)		Rara-rata	
	L	P	L	P	L	P	L	P
Penyiapan bahan baku	20	80	25	75	30	70	20%	74%

Sehingga nilai rata-rata peran perempuan dalam penyiapan bahan baku yaitu 74%. Maka kegiatan produksi diketahui perempuan mendominasi dari pada laki-laki.

Tabel 3 presentasi perempuan dan laki-laki setiap produsen

Proses produksi	Presentasi TK laki-laki	Presentasi TK perempuan
Produsen A		
Penyiapan bahan baku	20%	80%
Pemotongan	20%	40%
Pembesihan	20%	40%
pengasapan	0%	20%
pemasaran	0%	20%
Rata-rata	20%	67%
Produsen B		
Penyiapan bahan baku	25%	75%
Pemotongan	25%	25%

Proses produksi	Presentasi TK laki-laki	Presentasi TK perempuan
Pembesihan	25%	25%
pengasapan	0%	25%
pemasaran	0%	25%
Rata-rata	25%	59%
Produsen C		
Penyiapan bahan baku	34%	67%
Pemotongan	34%	34%
Pembesihan	0%	34%
pengasapan	0%	34%
pemasaran	34%	34%
Rata-rata	34%	68%

Sehingga nilai rata-rata peran perempuan dalam proses produksi usaha ikan asap dari produsen A yaitu 67%, produsen B 59% dan produsen C 68% . Maka kegiatan produksi diketahui perempuan mendominasi dari pada laki-laki.

Penanganan bahan baku

Prosedur penanganan

Penanganan bahan baku usaha ikan asap meliputi :

Bahan baku didatangkan pada malam hari bawah dari Pasar Pabean. Semua kedatangan bahan baku ikan harus diperiksa kualitasnya terlebih dahulu oleh pemilik sebelum diterima dan disimpan dibox ikan.

Ikan harus disortir terlebih dahulu dengan memperhatikan kondisi ikan segar pada umumnya seperti, mata ikan harus jernih, bau tidak busuk, daging ikan masih kenyal ketika ditekan dengan jari, warna insang kemerahann. Pemeriksaan yang dilakukan langsung oleh pemilik.

Pengangkutan dan penyimpanan bahan baku

Pengangkutan

Bahan baku biasanya dikirim oleh produsen dengan menggunakan mobil pickup milik produsen. Ikan yang dikirim dalam kondisi yang segar dan dikemas dengan menggunakan box ikan yang telah disertakan dengan es batu untuk menjaga kesegaran ikan selama pengiriman.

Penyimpanan bahan baku

Bahan baku ikan yang telah datang disimpan dalam kulkas dengan suhu 10°C-20°C dan harus terhindar dari binatang-binatang kecil yang mungkin dapat mengkontaminasi bahan baku. Penyimpanan juga tidak dilakukan terlalu lama karena akan membuat bahan baku menurun kualitasnya. Karena itulah pemilik tidak pernah menyimpan bahan baku terlalu lama.

Pemasaran produk

Secara langsung

Pemasaran produk dari produsen langsung ke konsumen, misalnya yang sering terjadi di lingkungan Kenjeran Surabaya. Warga setempat bisa memesan langsung di rumah pemilik dan orang yang sudah berlangganan.

Secara tidak langsung

Pemasaran produk dari produsen ke perantara, lalu dari perantara baru ke konsumen. Misaknya yaitu konsumen membeli produk di Kenjeran Surabaya serta ada yang menjualkan ikan asap.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil sebagai solusi dari rumusan masalah berdasarkan kajian yang telah dilakukan dalam pemberdayaan perempuan melalui rumah industri usaha ikan asap di kejawan lor gang 2 kenjeran surabaya.

1. Peran perempuan merupakan pilar utama dalam keberlangsungan dan perkembangan usaha ikan asap. Perempuan tidak hanya sebagai tenaga kerja, tetapi juga sebagai inovator, pelestarian budaya, dan penggerak ekonomi. Kontribusi signifikan perempuan dari produsen A yaitu 67%, produsen B 59% dan produsen C 68%. Maka kegiatan produksi diketahui perempuan mendominasi dari pada laki-laki. Dalam setiap tahap produksi, yaitu menyiapkan bahan baku, pemotongan, pembesihan, pengasapan hingga pemasaran telah menjadi usaha ikan asap sebagai sumber pendapatan yang penting bagi keluarga dan masyarakat di kejawan lor gang 2 kenjeran Surabaya.
2. Perempuan memiliki peran yang sangat penting dalam pemasaran ikan asap. Dengan memahami peran dan memberikan dukungan yang tepat, perempuan dapat meningkatkan keberhasilan usaha ikan asap dan memberdayakan perempuan melalui pasar tradisional dan di promosi melalui media sosial seperti status di whatsapp, facebook dan media lainnya di sektor usaha ikan asap di kejawan lor gang 2 kenjeran Surabaya.

REFERENSI

- [1] Adji, W. N. (2022). Pengendalian Kualitas Proses Produksi Konveksi Pada PT Kaosta Sukses Mulia. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 9(1), 67-80.
- [2] Daniel Tempomona (2017) peran perempuan dalam usaha pengolaha ikan cangkalang (Katsuwonus Pelamis L) asap di kelurahan girian atas kecamatan girian kota bitung provinsi sulawesi utara.
- [3] Hasanah, S. (2013, Oktober). Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Berkeadilan (Simpan Pinjam Syariah Perempuan), *Jurnal Sawwa*
- [4] Kurniawati, D. P. (2020). Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi (Studi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto), *Jurnal Administrasi Publik*.
- [5] Mardhiah 2022, Pemberdayaan Perempuan Ini Bertujuan Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam Membantu Ekonomi Keluarga.
- [6] Noor, M. (2011). "Pemberdayaan Masyarakat". *Jurnal Ilmiah Civis*.
- [7] Nur Tina Sari Hartati (2022) peranan wanita usaha pengolahan ikan asap dalam peningkatan pendapatan rumah tangga di desa liang kecamatan kota bangun.
- [8] Sirait 2020, Pengasapan Ikan Di Indonesia Memiliki Sumber Daya Perairan Dan Hayati.
- [9] Syahrums 2007, Peneliti Harus Menganalisis Data Yang Bersangkutan Sebelum Mengambil Kesimpulan.
- [10] Sugiri 2015, Pengantar Kesejahteraan Sosial. Bandung: PT Refika Aditama.
- [11] Saugi, W. (2015). "Pemberdayaan perempuan Melalui Pelatihan Pengelolaan Bahan Pangan Lokal". *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan masyarakat*.
- [12] Wibhsana 2021, Pemberdayaan Masyarakat Dapat Dimanfaatkan Untuk Menungkatakan Kesejahteraan Keamanan.